

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu: 1) Kesimpulan, mendeskripsikan simpulan dari temuan penulis yang berhubungan dengan pembelajaran ensambel perkusi instrumen nonkonvensional di sd Harapan Kita Klaten, 2) Saran, meliputi beberapa saran untuk para siswa/i ensambel, pengajar ensambel, dan penulis lainnya. Masing-masing bagian dijelaskan seperti dibawah ini:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian ini dapat disimpulkan dalam setiap proses pembelajaran (khususnya ensambel perkusi instrumen nonkonvensional), pemilihan materi lagu juga mempengaruhi proses pembelajaran bagi siswa-siswi..

Siswa-siswi sering merasa bosan atau jenuh ketika mendapat materi yang berhubungan dengan teknik dan membaca notasi balok walaupun sebenarnya teknik dan notasi balok adalah bagian penting dalam memainkan alat musik dan menguasai lagu tanpa terkecuali perkusi nonkonvensional. Penulis melihat hal ini dapat terjadi karena ketidak pahaman siswa-siswi terhadap manfaat atau pentingnya sebuah teknik dan notasi dalam memainkan bermusik.

Siswa-siswi lebih semangat dalam mempelajari materi yang berhubungan dengan lagu dari pada teknik karena siswa/i merasa bahwa tujuan mereka adalah pandai dalam memainkan sebuah lagu (lagu yang siswa-siswi suka) tanpa mengetahui bahwa untuk dapat memainkan sebuah lagu dengan baik harus didukung oleh teknik yang baik pula. Oleh karena itu, siswa-siswi merasa bahwa belajar teknik tidaklah penting dan bukan yang dibutuhkan melainkan mereka butuh pandai dalam memainkan lagu.

B. Saran

Berdasarkan analisis dari kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang dibagi menjadi dua bagian:

a. Untuk para pengajar musik ansambel

Pada saat pengajar ingin memberikan materi yang berhubungan dengan teknik sebaiknya pengajar mengemas materi tersebut menjadi lebih menarik atau menyusunnya alternatif menggunakan simbol lain yang lebih simpel dan mudah dipahami orang awam, dalam hal ini pengajar sudah menemukan cara dengan mengganti notasi balok materi kelompok ritmis menjadi notasi garis yang pada akhirnya lebih mudah dipahami oleh para siswa kelompok ritmis. yang membuat siswa-siswi tertarik dalam memainkannya. Selain itu, pengajar bisa mengambil potongan sebuah melodi yang terdapat dalam sebuah lagu yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk melatih teknik tertentu yang akan

membuat siswa-siswi lebih merasa tertarik dan semangat dalam memainkan atau mempelajarinya.

Untuk memaksimalkan daya tarik siswa-siswi dalam setiap materi pembelajaran sebaiknya pengajar juga menanyakan tentang lagu-lagu yang mereka suka atau lagu-lagu yang sangat ingin mereka mainkan. Kemudian pengajar dapat mengajarkan lagu-lagu tersebut sebagai materi sampingan selain materi yang berbaur teknik atau materi yang sudah di siapkan tersebut untuk menghindari rasa bosan siswa-siswi yang berlebihan yang akan menimbulkan hilangnya ketertarikan dalam belajar ensambel perkusi nonkonvensional tersebut.

b. Untuk siswa-siswi musik

Ketika mendapatkan materi yang terkesan membosankan (teknik) dari pengajar, siswa-siswi lebih baik menanyakan penjelasan tentang materi tersebut seperti kegunaannya dalam memainkan sebuah lagu dan alasan kenapa menjadi penting untuk dipelajari. Selain itu siswa-siswi harus mempunyai niat, semangat dan kesabaran yang besar dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Siswa-siswi juga diharapkan memberikan sedikit waktu luang mereka untuk berlatih secara personal dan secara kelompok di luar jadwal latihan dengan pengajar. Karena hal ini akan mempersingkat dalam penguasaan materi ensambel yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi , Asih. 2007. *Psikologi sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bonoe, pono. 2001. *Kamus musik*. Jakarta: Kanisius
- Diagram, group. *Musical Instruments of the world*. New York: Facts On File
- Hasibuan, mudjiono. 2004. *Proses belajar mengajar*. jakarta: Rosda
- Munandar, Utami,1982. *Anak-anak Berbakat dan Kreatifitas Anak Sekolah. Petunjuk bagi Para Guru dan Orangtua*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Karayanagi, Tetsuko. 2007. *Totto Chan*. PT.Gramedia. (juni cetakan XIII)
- Sudjana. 2004. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M.Nasution. 2005. *Manajemen Mutu Terpadu*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sekolah alam haki blog. “*Profil SD Alam Haki*”. <http://sa-haki.blogspot.com>, diakses pada (17 oktober 2016 pukul 18.00)
- Srikandi rahayu. ”*Pengertian Alat Musik Perkusi*”. <http://seputarpengertian.blogspot.com/2016/04/pengertian-definisi-alat-musik-perkusi.html>. diakses pada (17 oktober 2016 pukul 18.00)